

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan masalah bahasa Arab adalah hal yang sangat menarik karena bahasa Arab telah lama dikenal di Indonesia yaitu sejak masuknya Islam di Indonesia, tetapi gairah dan minat untuk mempelajarinya sangat kurang. Hal ini dikarenakan adanya sikap dan pandangan orang yang menganggap bahwa bahasa Arab itu hanya semata-mata bahasa agama saja. Hanya kelompok kecil saja yang menyadari sesungguhnya bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan.

Bahasa Arab adalah bahasa agama Islam dan al-Quran, seseorang tidak akan pernah dapat memahami kitab dan sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan bahasa Arab. Menyepelekan dan menggampangkan bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta bodoh terhadap permasalahan agama.

Sungguh ironis memang saat ada warga Muslim yang tidak percaya diri dan malu ketika berbicara dengan bahasa Arab yang fasih, dan lebih bangga untuk berbicara dengan bahasa pasaran, bahasa gaul dan bahasa serapan dari bahasa Inggris. Padahal Allah telah menurunkan al-Quran yang mulia dengan bahasa tersebut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (QS. Yusuf: 2).

Aspek yang sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan sebuah proses belajar adalah minat siswa terhadap pelajaran. Minat merupakan respon sadar yang berupa suatu kesenangan, setelah mendapat informasi tentang suatu yang diminati. Minat sangat memegang peranan penting dalam proses belajar.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat pada suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan anak didik (Djamarah, 2011: 167).

Minat tidak timbul begitu saja dengan sendirinya, tetapi bersangkut paut dengan kebutuhan. Oleh karena itu, bagaimana seorang guru dapat memberikan motivasi dengan memanfaatkan kebutuhan siswa agar dia berminat untuk belajar. Sebaliknya, guru bisa memanfaatkan minat siswa sebagai alat motivasi. Bila siswa telah berminat terhadap mata pelajaran tertentu, dia akan memperhatikannya dalam jangka waktu tertentu. Dan dari minat belajar tersebut akan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Diantara usaha yang dapat dilakukan guru dalam mendongkrak prestasi siswa adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa. Seorang guru harus

mampu menginspirasi siswa. Kegiatan belajar yang inspirasional dapat menginspirasi siswa untuk terus belajar, selayaknya orang terhipnotis karena inspirasi dari gurunya. Seorang guru yang sangat baik dipandang sebagai salah satu sumber energi yang memberikan energi positif yang luar biasa terhadap terciptanya suasana belajar siswa, termasuk membangkitkan minat mereka.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa kemampuan bawaan, kondisi fisik, kondisi psikis dan lain-lain. Minat sendiri juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi siswa (Ahmadi, 2008: 138-139).

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa minat merupakan dasar atau motor penggerak semangat siswa dalam belajar, dari minat muncul motivasi yang dapat mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga ia dapat memetik kesuksesan dari belajarnya dengan diraihnya prestasi yang memuaskan.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab, tidak semua siswa menaruh minat yang tinggi pada mata pelajaran tersebut. Tinggi rendahnya minat belajar siswa akan sangat berpengaruh terhadap prestasi yang akan diraih. Dengan demikian guru harus dapat terampil memancing minat siswa agar tertarik dengan mata pelajaran bahasa Arab.

Dalam pengamatan peneliti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab di MTs PPMI Assalam selama ini berlangsung dengan baik, dan terlebih lagi basic atau latar belakang dari MTs PPMI Assalam adalah pesantren yang kental akan pembelajaran agama termasuk pada mata pelajaran bahasa Arab (hasil wawancara dengan ustadz Ahmad Jarir selaku pengampu mata pelajaran bahasa Arab di MTs PPMI Assalam).

Prestasi belajar siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam dalam mata pelajaran bahasa Arab tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data nilai raport siswa, mayoritas siswa mendapatkan nilai yang cukup memuaskan yaitu berkisar antara 73-91 (Dokumentasi dan observasi, Kamis 25 April 2013).

Mata pelajaran bahasa Arab dalam kurikulum PPMI Assalam merupakan sebuah mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum kepondokan yang diajarkan di pesantren-pesantren klasik maupun modern. Materi mata pelajaran bahasa Arab pada umumnya berisikan tentang pengayaan mufrodad (kosa kata), kemudian ilmu nahwu yang khusus membahas tentang asal muasal dan kedudukan sebuah kata atau kalimat, ilmu shorof yang membahas mengenai bentuk-bentuk perubahan kata dan lain-lainnya sesuai dengan kebijakan dari masing-masing sekolah atau pesantren.

Sejauh ini metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab dapat dinilai kurang variatif. Sehingga rasa jenuh dan kurang semangat akan mudah menghampiri siswa yang mana dapat berdampak pada turunnya minat siswa dan berimbas pada kualitas belajar mereka. Dan dengan kurangnya minat

siswa dalam mempelajari sebuah mata pelajaran akan memberikan dampak pada rendahnya prestasi siswa.

Pondok Pesantren Modern Islam Assalam yang berlokasi di desa Pabelan dan desa Gonilan merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan meluluskan santri-santrinya dengan memiliki kemampuan dasar ber-*tafaqquh fiddin* yang memiliki pengertian santri mampu mempelajari, memahami, dan menguasai ilmu-ilmu utama, seperti aqidah, syari'ah, akhlak, al-Qur'an, as-Sunnah, dan bahasa Arab sebagai pegangan dalam hidup dan kehidupan (Dokumentasi, Kamis 4 April 2013).

Berdasarkan latar belakang itulah penulis mengadakan penelitian tentang "Hubungan Antara Minat Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami isi skripsi ini penulis ingin menegaskan istilah yang terdapat dalam judul skripsi :

1. Hubungan

Hubungan adalah sangkut paut atau interaksi atau kontak (Depdiknas, 2005: 364), sedangkan maksud hubungan disini adalah korelasi, yaitu angka koefisien yang menunjukkan arah dan kuatnya interaksi antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010: 224).

Dalam ilmu statistik, hubungan sering diterjemahkan dengan "korelasi" yang memiliki arti "hubungan antar dua variabel atau lebih" (Sudijono, 2010: 179). Hubungan antar dua variabel disini adalah

hubungan antara variabel *X* yaitu adalah minat dan variabel *Y* prestasi belajar.

2. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dari minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Depdiknas, 1991: 656).

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2012:152).

3. Prestasi belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (Depdiknas, 2005: 895).

Prestasi adalah merupakan hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan yang dikerjakan) (Chaplin, 2002).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka yang diberikan oleh guru (Depdikbud, 1991: 787).

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkanketerampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Depdiknas, 2003: 6).

Bahasa Arab merupakan salah satu unit mata pelajaran yang diajarkan di MTs PPMI Assalam. Mata pelajaran bahasa Arab masuk dalam rumpun

mata pelajaran kepondokan yang meliputi 7 bagian yaitu *insya'*, *durusullughoh*, *muthola'ah*, *nahwu*, *shorof*, *imla'*, dan *mahfudhot* (Dokumentasi, Kamis 4 April 2013).

5. MTs PPMI Assalam

Madrasah Tsanawiyah PPMI Assalam adalah unit pendidikan tertua dan terbesar di PPMI Assalam yang merupakan kelanjutan dari SD/MI dengan masa belajar 3 tahun. Kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum MTs dari Kementrian Agama, kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional untuk mata pelajaran umum, dan kurikulum kepondokan yang menekankan pada penambahan dan penambahan masalah agama serta pentingnya penggunaan dua bahasa yaitu Arab dan Inggris. MTs PPMI Assalam juga mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN). MTs PPMI Assalam telah mendapat status akreditasi A oleh Badan Akreditasi Madrasah (BAM) propinsi Jawa Tengah.

Mulai tahun pelajaran 2002/2003, MTs PPMI Assalam membuka program Akselerasi. Program ini memberikan kesempatan kepada santri untuk menyelesaikan pendidikan di MTs PPMI Assalam dalam jangka waktu 2 tahun, atau lebih cepat 1 tahun dari waktu normal. Santri program Akselerasi diseleksi dari peringkat Assalam, selanjutnya diambil 20 putra dan 20 putri. Untuk biaya penyelenggaraan program Akselerasi, terutama syahriah diatur tersendiri.

Selain itu, MTs PPMI Assalam juga memiliki program unggulan yaitu kelas Internasional yang menitikberatkan pada pendalaman sains dan

penyampaian mata pelajaran tertentu dengan bahasa Inggris (Dokumentasi, Kamis 4 April 2013).

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah “Suatu penelitian yang membahas tentang hubungan antara minat dengan prestasibelajar bahasa Arab pada siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta tahun pelajaran 2012/2013”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas agar permasalahan yang ada dapat dibahas secara terarah dan sesuai dengan sasaran maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah minat siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam dalam belajar bahasa Arab.
2. Apakah terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajarbahasa Arab pada siswa kelas 8 MTsPPMI Assalam Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.

3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitan ini adalah untuk mengetahui:

1. Minat siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta dalam belajar bahasa Arab.
2. Apakah terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.

4. Manfaat Penelitian

Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi MTsPPMI Assalam Surakarta, dan sebagai dasar pijakan dalam penelitian selanjutnya.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya dalam hal meningkatkan minat belajar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi akademiknya.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi guru pengajar

Sebagai masukan bagi guru pengajar untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarannya.

5. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semacam memang sudah pernah ada. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan, dan berikut ini

beberapa penelitian sebelumnya yang akan penulis kemukakan sebagai kajian pustaka.

1. Novi Widya Ariani (UMS, 2011) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Keharmonisan Keluarga terhadap Prestasi Belajar menyimpulkan bahwa:
 - a. Ada hubungan positif antara persepsi keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Boyolali dengan nilai $r=0,514$; $p=0,000$ ($p < 0,01$) artinya semakin tinggi persepsi keharmonisan keluarga, semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa SMA Negeri 1 Boyolali.
 - b. Prestasi belajar yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Boyolali berada pada kategori sedang.
2. Rafika Alfa Muna (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan antara Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas VII SMP menyimpulkan bahwa:
 - a. Adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa.
 - b. Ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar, semakin tinggi efikasi diri pada siswa semakin tinggi pula prestasi belajarnya.
 - c. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar, semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula prestasi belajar pada siswa.

3. Catur Wimbuh Nugroho (IAIN, 2012) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan antara Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas VII B SMPN 2 Polanharjo Klaten tahun ajaran 2011/2012 menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa; hasil diperoleh $r_{hitung}=0,456$ sehingga jika r_{hitung} ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan derajat bebasnya 27, diperoleh $r_{tabel}=0,381$, maka $r_{hitung}>r_{tabel}$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara belajar mandiri siswa dengan tingkat prestasi siswa.
4. Samto (IAIN, 2009) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas IV SDN Tegalombo 2 Kalijambe Sragen tahun ajaran 2008/2009 menyimpulkan bahwa:
 - a. Kondisi lingkungan belajar siswa kelas IV SDN Tegalombo 2 tahun pelajaran 2008/2009 menunjukkan bahwa siswa yang lingkungan belajarnya kurang mendukung mencapai 20%, sedangkan siswa yang lingkungan belajarnya cukup mendukung mencapai 60%. Jadi rata-rata siswa berasal dari lingkungan belajar yang cukup mendukung.
 - b. Prestasi belajar PAI siswa kelas IV SDN Tegalombo 2 tahun pelajaran 2008/2009 cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang prestasinya rendah hanya 10%, sedangkan siswa yang prestasinya

sedang mencapai 62,5% dan siswa yang prestasinya tinggi 27,5%. Jadi rata-rata siswa mempunyai prestasi belajar yang cukup tinggi.

- c. Ada korelasi yang signifikan antar lingkungan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SDN Tegalombo 2 tahun pelajaran 2008/2009 dengan $r_{hitung} = 0,432$. Dengan adanya korelasi positif, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi lingkungan belajar siswa maka prestasi belajarnya pun semakin tinggi.

Secara sederhana, minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan aspek yang sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Seperti halnya dengan siswa yang menaruh minat yang tinggi terhadap mata pelajaran bahasa Arab, maka ia akan memusatkan perhatian yang lebih banyak terhadap mata pelajaran tersebut daripada siswa lainnya. Lalu, dari pemusatan yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut akan menjadikan siswa lebih giat sehingga mencapai prestasi yang memuaskan.

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seorang siswa dari sebuah proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Ada kalanya prestasi yang dicapai oleh seorang siswa rendah dan kadang pula sangat tinggi, hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul psikologi belajar menyatakan bahwa minat sebagai faktor internal diyakini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang siswa yang tidak

berminat untuk mempelajari sebuah mata pelajaran tertentu (Djamarah, 2011: 191-192).

Berdasarkan beberapa kajian pustaka dan uraian yang penulis jabarkan di atas membuktikan bahwa meningkatnya prestasi belajar siswa sangat bergantung pada faktor yang mempengaruhinya, baik faktor intern maupun ekstern. Seperti halnya dengan minat, prestasi belajar siswa akan sangat memungkinkan meningkat dengan adanya minat yang tinggi pula dalam diri siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Sehingga apabila minat rendah maka prestasi yang akan dicapai tidaklah seperti halnya dengan yang diikuti minat yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik hipotesis bahwa apabila minat tinggi maka akan diikuti dengan prestasi belajar yang tinggi pula, dan apabila minat rendah maka prestasi yang dihasilkan juga akan rendah atau dengan kata lain tinggi rendahnya prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh minat.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada. Untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan. Dengan penelitian tersebut orang berusaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik dan realis tentang apa yang terjadi (Mardalis, 2006: 28).

Penelitian ini bila ditinjau dari pendekatannya maka bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menekankan pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan antara minat dengan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel *X* yaitu minat dan variabel *Y* yaitu prestasi belajar.

2. Metode Penentuan Subjek

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1992: 102), yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta yang berjumlah 416 siswa, yaitu 227 siswa dan 189 siswi.

b. Sampel

Dengan segala keterbatasan peneliti dalam mengambil populasi yang cukup besar maka untuk itu bisa diambil sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1996: 104).

Untuk sekedar acuan-ancuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau lebih tergantung kemampuan dari peneliti (Arikunto, 1996: 107). Berhubung populasi yang diteliti berjumlah besar maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 10 % dari 416 siswa, yaitu sebanyak 41 siswa.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel (Hadi, 1990: 75). Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara sederhana (random sampling) untuk mengetahui sampel pada penelitian ini dan mengambil beberapa anggota populasi yang kira-kira dapat mewakili jumlah populasi untuk memberikan data yang diperlukan.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari variabel tersebut, penulis menggunakan metode angket, metode dokumentasi, dan metode observasi.

a. Metode angket

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 1996: 124). Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk “*multiple choice*” dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang minat belajar para siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah bila penyelidikan ditunjukkan pada penguraian atau penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen (Arikunto, 1993:188).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, keadaan guru, struktur organisasi dan sejarah perkembangan di MTs PPMI Assalam Surakarta.

c. Metode observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2010: 131).

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati lebih dekat bagaimana situasi serta kondisi PPMI Assalam Surakarta, peneliti langsung mengamati objek penelitian meliputi keadaan gedung, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, serta gambaran umum keadaan siswa.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2006: 235). Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam menyimpulkan hipotesis yaitu menggunakan rumus *prosentase* dan *product moment*.

1. Untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan, penulis menggunakan rumus *prosentase* sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

2. Adapun rumus yang digunakan dalam mengolah data tersebut adalah rumus *product moment*.

Rumus tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

X : minat siswa

Y : prestasi belajar siswa

N : jumlah subyek (responden)

$\sum XY$: jumlah skor antara X dan Y

J. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika untuk mempermudah pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, teknik analisis data, sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Teori. Hubungan Antara Minat Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Pembahasan dalam bab ini meliputi empat bagian yaitu: bagian pertama membahas mengenai minat yang mencakup pengertian minat, aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat, macam-macam minat serta indikator minat. Kedua, prestasi belajar. Yang meliputi pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Ketiga, membahas tentang hubungan antara minat dengan prestasi belajar. Keempat, bahasa Arab. Yang meliputi pengertian bahasa Arab, tujuan umum pembelajaran bahasa Arab, standar kompetensi mata pelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab.

Bab III. Deskripsi Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta. Pada bab ini meliputi dua bagian yaitu: bagian pertama memaparkan tentang gambaran umum PPMI Assalam Surakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kedudukan, kompetensi dan

strategi mata pelajaran bahasa Arab di PPMI Assalam. Bagian kedua memaparkan deskripsi data minat dan prestasi belajar siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam Surakarta dalam mempelajari bahasa Arab.

Bab IV. Analisis Data, yang membahas tentang hubungan minat dengan prestasi belajar siswa kelas 8 MTs PPMI Assalam pada mata pelajaran bahasa Arab.

Bab V. Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.